

ABSTRAK

Bagi negara, pajak merupakan instrumen krusial dalam struktur pendapatan. Namun, dari perspektif entitas bisnis, pajak kerap dipandang sebagai biaya yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga memicu upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini secara empiris menyelidiki pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan tingkat profitabilitas terhadap praktik tersebut di konteks pasar Indonesia. Analisis ini dibangun di atas fondasi teori agensi, yang membedah bagaimana perbedaan kepentingan antara agen (manajer) dan prinsipal (pemilik) memengaruhi kebijakan perpajakan yang bersifat agresif dan berisiko bagi organisasi.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan teknik analisis regresi data panel. Fokus pengujian terletak pada variabel independen berupa mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui struktur kepemilikan manajerial dan institusional, dewan direksi, dewan komisaris, serta komite audit dan variabel profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets*. Objek penelitian mencakup perusahaan subsektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji asumsi melalui uji chow dan uji hausman, penelitian ini menetapkan *fixed effect model* sebagai model estimasi yang paling representatif untuk menganalisis data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen yang diuji memiliki pengaruh terhadap fenomena *tax avoidance*. Secara parsial, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan profitabilitas terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap praktik *tax avoidance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa tata kelola yang kuat dan tingkat laba yang tinggi mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang lebih efisien guna meningkatkan nilai perusahaan dan arus kas internal secara legal.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, *Return on Assets*, *Tax Avoidance*.